

DAILY MARKET RECAP

10 September 2019



HIGHLIGHT NEWS:

Lelang surat utang negara (SUN) diperkirakan menarik minat investor dengan seri-seri benchmark yang pilihan penawaran. Disisi lain Rupiah berpotensi menguat pada pekan ini seiring dengan meningkatnya minat investasi aset berisiko walaupun pergerakannya diperkirakan cenderung terbatas.

Kurs USD/IDR | 14.040 | Kurs EUR/USD | 1,1043 | IHSG per 09 SEP 2019 | 6,326.21 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	5,50	3,49	0,12
FED RATE	2,25	1,80	0,30

*Sep-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	9-Sep-19	10-Sep-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,24	7,19	(0,68)
Indonesia USD 10yr	2,68	2,77	3,09
US Treasury 10yr	1,56	1,65	5,44

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5,59	2,1326
1 Mth	5,90	2,0495
3 Mth	6,10	2,1383
6 Mth	6,31	2,0356
1 Yr	6,50	1,9487

Bursa Saham Dunia			
	6-Sep	9-Sep	%Change
IHSG	6,308.95	6,326.21	0.27%
LQ 45	988.78	989.97	0.12%
S&P 500 (US)	2,978.71	2,978.43	-0.01%
Dow Jones (US)	26,797.46	26,835.51	0.14%
Hang Seng (HK)	26,690.76	26,681.40	-0.04%
Shanghai Comp (CN)	2,999.60	3,024.74	0.84%
Nikkei 225 (JP)	21,199.57	21,318.42	0.56%
DAX (DE)	12,191.73	12,226.10	0.28%
FTSE 100 (UK)	7,282.34	7,235.81	-0.64%

FX

USD tidak banyak bergerak. Market masih wait and see untuk hasil pertemuan FED pekan depan. Sementara itu AUD melonjak ke level tertinggi dalam 5 minggu terakhir ke level 0.6862 menyusul optimisme pelaku pasar bahwa China akan tetap bertahan menghadapi dampak trade war US-China. Di Inggris, GBP naik sebesar 0.59% ke level 1.2354, menyusul rilis data PDB dan produksi manufaktur yang tumbuh positif di bulan Juli. Kedua data ini mendukung sentiment positif minggu lalu setelah Parlemen Inggris sukses mencegah no-deal brexit. Sebagian besar mata uang Asia menguat terhadap USD setelah FED menegaskan kembali kemungkinan penurunan suku bunga. Spot dibuka di 14,080-14,090 dan pertama kali diperdagangkan di 14,090. Di sesi Eropa, spot terus menguat di 14,030-14,040 karena ada inflow ke obligasi. Spot hari ini dibuka di 14,030-14,040 dan diperkirakan bergerak di range 14,000 – 14,060.

Pasar Obligasi

Data US yang dirilis lebih rendah dari ekspektasi menunjukkan perlambatan pasar ketenagakerjaan menjelang FOMC pekan depan. Secara keseluruhan, permintaan INDOGB meningkat. Imbal hasil masih mengalami penurunan menjelang auction hari ini. Imbal hasil FR80 yang minggu lalu diperdagangkan di level 7.72%, sekarang turun ke 7.56%.

Pasar Saham

Bursa saham dalam negeri di akhir perdagangan kemarin mencatatkan naik ke level 6,326.21 (0,27%). Sepanjang sesi perdagangan JCI bergerak di teritori positif bahkan sempat mencapai level 6,333.90 di sesi perdagangan kedua. Secara umum sektor-sektor perdagangan juga ditutup menguat seperti sektor pertambangan dan juga sektor transportasi yang naik hingga di atas 1%. Sikap optimis ditunjukkan oleh para investor melihat adanya aktivitas ekspor yang semakin baik di dalam negeri. Untuk investor asing di perdagangan kemarin tercatat *Net Sell* sebanyak Rp. 81,16Milyar. Bursa saham Eropa ditutup melemah pada perdagangan kemarin setelah indeks FTSE Inggris jatuh karena penguatan poundsterling, sementara penjualan di sektor-sektor defensif seperti perawatan kesehatan dan utilitas mengurangi kenaikan awal di pasar



Cross Currencies			
	9-Sep-19	10-Sep-19	%Change
USD/IDR	14.100	14.040	(0,43)
EUR/IDR	15.547	15.504	(0,27)
JPY/IDR	131,97	130,73	(0,94)
GBP/IDR	17.326	17.325	(0,00)
CHF/IDR	14.261	14.149	(0,79)
AUD/IDR	9.650	9.629	(0,22)
NZD/IDR	9.062	9.031	(0,35)
CAD/IDR	10.705	10.660	(0,43)
HKD/IDR	1.798	1.791	(0,41)
SGD/IDR	10.204	10.170	(0,33)

Major Currencies			
	9-Sep-19	10-Sep-19	%Change
EUR/USD	1,1026	1,1043	0,15
USD/JPY	106,84	107,40	0,52
GBP/USD	1,2288	1,2340	0,42
USD/CHF	0,9888	0,9923	0,35
AUD/USD	0,6844	0,6858	0,20
NZD/USD	0,6429	0,6432	0,05
USD/CAD	1,3171	1,3172	0,01
USD/HKD	7,8422	7,8393	(0,04)
USD/SGD	1,3817	1,3805	(0,09)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia